

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis di lapangan dengan mengumpulkan data responden.¹ Penyebaran kuesioner merupakan implementasi dari pemilihan penelitian lapangan yang nantinya akan dibagikan terhadap sejumlah responden, khususnya pada pengguna aplikasi GrabFood.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara khusus, istilah metode penelitian mengacu pada filosofi *positivisme* yang berguna untuk penelitian dan pengambilan sampel populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen dan analisis data statistik digunakan untuk menguji hipotesis. Penggunaan angka sangat penting dalam penelitian kuantitatif, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data dan penyajian hasil. Peneliti di bidang pengolahan data memanfaatkan aplikasi *SPSS for windows*.² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana respon pengguna aplikasi GrabFood terhadap variabel bebas berupa potongan harga dan promosi, serta variabel terikat berupa *impulse buying*.

B. Setting Penelitian

Penentuan lokasi atau tempat bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah peneliti dalam memahami sasaran penelitiannya. Penelitian kali ini tidak ada spesifikasi khusus pada satu lokasi saja, melainkan memilih sasaran penelitian secara umum atau menyeluruh. Sasaran penelitian ini mencakup seluruh masyarakat Indonesia yang mana tidak memandang status, umur, bahkan jenis kelamin, tetapi dikhususkan untuk pengguna aplikasi GrabFood.

¹ Ni Kadek Ori Apriyani, I Dewa Made Endiana, and I Gusti Ayu Asri Pramesti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Saham Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020," *Jurnal Kharisma* 4, no. 1 (2022): 117–28.

² Muh. Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut H. Hadari Nawawi adalah segala informasi tentang subjek penelitian, yang dapat berupa orang, hewan, tumbuhan, benda, hasil uji, gejala atau peristiwa, sebagai sumber informasi yang mempunyai sifat tertentu dalam penelitian.³

Populasi dalam penelitian ini berdasarkan penjabaran diatas ialah seluruh pengguna aplikasi Grab yang tersebar di seluruh Indonesia khususnya yang menggunakan jasa layanan pesan antar makanan berupa GrabFood.

2. Sampel

Sampel menurut Delice adalah metode atau teknik yang digunakan peneliti Secara selektif memilih sejumlah kecil individu untuk tujuan pengamatan dari suatu populasi yang sebelumnya digunakan sebagai subjek penelitian (sumber data) sesuai dengan tujuannya.⁴ Singkatnya, pemilihan sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada karena sampel merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik populasi.⁵

Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, atau pengambilan sampel dengan *non-random sampling* (tidak acak) dari sampel yang diambil. Populasi dapat dipilih sebagai sampel karena kebetulan atau hal lain yang mungkin telah direncanakan sebelumnya.⁶ Jenis sampel *non probability* yang digunakan ialah *purposive sampling*, yaitu kegiatan pengambilan sampel dengan sengaja pada suatu penelitian melalui beberapa sampel tertentu yang memiliki ciri-ciri, kriteria, karakteristik, dan sifat yang sesuai dengan ketentuan dapat menjadi sampel. Penelitian yang teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling* diharuskan memiliki latar belakang yang baik soal pengetahuan supaya memperoleh sampel sesuai dengan

³ Sri Ekowati, Meilaty Finthariasari, “Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (Jam-Ekis) Volume 3, No. 1, Januari 2020.”

⁴ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021).

⁵ Deri Firmansyah and Dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114, <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

⁶ M. Muhyi et al., *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018).

kriteria yang diharapkan.⁷ Ketentuan yang digunakan peneliti ialah:

- a. Masyarakat Indonesia.
- b. Berjenis kelamin pria dan Wanita.
- c. Mempunyai smarthphone dan menginstal aplikasi Grab.
- d. Pernah menggunakan layanan GrabFood.

Pengambilan sampel apabila populasi belum diketahui jumlahnya secara pasti dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *lemeshow*, sebagai berikut:

$$n = \frac{Za^2 \cdot P \cdot Q}{L^2}$$

keterangan:

- n = jumlah sampel
 Za = nilai standar dari distribusi $\alpha=5\%=1.96$
 P = estimasi proporsi populasi
 Q = interval dan penyimpanan
 L = tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} = 96,04, \text{ sampel } \pm 100 \text{ orang.}$$

Peneliti akan memperkirakan proposi sampel pengguna aplikasi GrabFood berdasarkan perhitungan sampel di atas, memperoleh sebesar 96 orang yang menjadi sampel, namun dibulatkan menjadi 100 orang yang mempunyai peran menjadi sampel dengan tujuan supaya memperoleh sampel yang lebih representatif.⁸

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Sugiyono pernah menyatakan bahwa variabel penelitian adalah keputusan peneliti tentang sesuatu dalam beberapa bentuk sehingga dapat diperiksa untuk memperoleh informasi tentang kesimpulan apa yang nantinya akan diambil.⁹ Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis variabel, yaitu:

⁷ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2019).

⁸ Derma H. Pane and Tiurniari Purba, “Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Di Situs E-Commerce Bukalapak,” *Jurnal Ilmiah Kohesi* 4, no. 3 (2020): 149–55.

⁹ Rafika Ulfa and Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan” 6115 (n.d.): 342–51.

1. Variabel bebas (*independent variable*)
Variabel independen menurut Umar adalah variabel yang menjadi penyebab munculnya variabel terikat.¹⁰ Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa, sebagai berikut:
 - a. Potongan harga berkedudukan sebagai variabel independen yang pertama (X_1)
 - b. Promosi berkedudukan sebagai variabel independen yang kedua (X_2)
2. Variabel terikat (*dependent variable*)
Variabel dependen menurut Umar adalah variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.¹¹ Penelitian ini memilih *impulse buying* yang berkedudukan sebagai variabel terikat (Y).



¹⁰ Chandra Christalisana, "The Influence of Experience and Human Resources Character for Construction Management Consultant through the Working Quality in Project at Pandeglang District" 7, no. 1 (2018): 87–98.

¹¹ Christalisana.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Teknik Pengambilan Data
1.	Potongan Harga (X ₁)	Kotler dan Keller menyatakan bahwa Potongan harga ialah Peluang yang ditawarkan kepada pelanggan yang membeli barang dengan harga kurang dari harga yang tertera pada label atau kemasan produk. ¹²	a. Besarnya potongan harga. b. Masa potongan harga. c. Jenis produk yang mendapatkan potongan harga. ¹³	Skala Likert
2.	Promosi (X ₂)	Ginting menjelaskan bahwa mempromosikan ialah strategi bisnis Ditujukan untuk meningkatkan kualitas produk dan menarik serta membujuk konsumen untuk membeli produk tersebut. ¹⁴	a. Frekuensi promosi. b. Kualitas promosi. c. Kuantitas promosi. d. Masa promosi. e. Kesesuaian atau ketetapan target promosi. ¹⁵	Skala Likert

¹² Rusmiyati, Pramono, and Atmini, “Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains.”

¹³ Thendeano, Sutanto, and Kristanti, “Analisa Pengaruh Citra Merek Dan Potongan Harga Terhadap Minat Menginap Di Hotel Shangri-La Surabaya.”

¹⁴ Senggetang, Mandey, and Moniharapon, “Pengaruh Lokasi, Promosi Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Perumahan Kawanua Emerald City Manado (The Influence Of Location, Promotion And Price Perception To Consumer Purchase On Kawanua Emerald City Manado Housing).”

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Teknik Pengambilan Data
3.	Impluse Buying (Y)	Baumeister menyatakan bahwa pembelian impulsive (impulse buying) adalah suatu tekanan yang muncul secara spontan untuk membeli produk apapun, pembelian ini tidak direncanakan atau dimaksudkan untuk dibeli. Pembelian konsumen terlepas dari konsekuensinya. ¹⁶	a. Desakan untuk membeli. b. Emosi positif. c. Menelusuri toko. d. Kegembiraan berbelanja. e. Ketersediaan waktu. f. Ketersediaan uang. g. Kecenderungan pembelian impulsif. ¹⁷	Skala Likert

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) instrumen yakni uji validitas dan reliabilitas, berikut penjabarannya:

1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian menjelaskan seberapa akurat alat pengukur yang digunakan dalam penelitian terhadap kandungan yang akan diukur. Uji validitas menurut Ghoha, validitas kuesioner dapat dinilai dengan menggunakan uji validitas. Pertanyaan-pertanyaan yang ada, dapat mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner, sehingga

¹⁵ Sri Ekowati, Meilaty Fintahiasari, “Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (Jam-Ekis) Volume 3, No. 1, Januari 2020.”

¹⁶ Sari, “Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce Di Indonesia.”

¹⁷ Ria Lestari, Analisis Efek Promosi dan Discount Terhadap Impluse Buying (Studi Kasus Konsumen Mall Kediri Town Square)", Jurnal Nusamba Vol.1 No.2 2016

dapat mengungkapkan valid atau tidaknya suatu kuesioner.¹⁹Oleh karena itu, data yang tidak berbeda dengan data yang dilaporkan peneliti atau data sebenarnya dianggap valid. Adapun kriteria penilaian uji validitas yakni, sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka kuesioner tersebut dinyatakan valid.
 - b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁸
2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ghozali merupakan alat yang berguna untuk mengukur indikator variabel dalam suatu kuesioner. Apabila jawaban responden terhadap pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dianggap *reliabel* atau dapat dipercaya. Ukur reliabilitas suatu variabel dengan melihat *Cronbach's alpha* dengan signifikansi lebih besar dari 0,70. Adapun kriteria pengujian reliabilitas menurut Ghozali, sebagai berikut:

- a. Apabila koefisien reliabilitasnya $>$ dari 0,70, maka dinyatakan *reliable* (handal)
- b. Apabila koefisien reliabilitasnya $<$ dari 0,70, maka dinyatakan tidak *reliable* (tidak handal).¹⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dengan teknik yang tepat sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data yang *valid* dan *reliable*. Pengumpulan data sendiri ialah proses untuk mengungkap beberapa fenomena, kondisi lokasi penelitian, dan informasi sesuai dengan lingkup yang dikaji oleh peneliti, untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.²⁰ Pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan mengacu pada sumber data yang digunakan. Sumber data menurut Edi Riadi ialah semua hal yang dapat

¹⁸ Ilham Agustian et al., “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu” *Jurnal Professional FIS UNIVED* 6, no. 1 (2019): 42–60

¹⁹ Bagus Nurcahyo and Riskayanto Riskayanto, “Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion,” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (2018): 14, <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>.

²⁰ M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

memberikan informasi mengenai data.²¹ Sumber data ada 2 (dua) yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah informasi tentang data yang dibutuhkan yang telah diperoleh langsung dari sumbernya. Pengumpulan langsung seperti melalui penyebaran kuesioner dan metode observasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh data primer.²²

a. Observasi

Observasi menurut Istijanto ialah proses sistematis pengumpulan informasi dengan mengamati dan merekam pola perilaku seseorang, objek, atau peristiwa. Menurut Sugiyono, observasi adalah suatu proses yang melibatkan berbagai macam proses. Namun untuk memperoleh data berdasarkan fakta tentang realitas yang dikumpulkan melalui observasi,²³ Observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan, dikarenakan ilmuwan menghasilkan sesuatu berdasarkan data berupa fakta yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi.²⁴

b. Kuesioner atau angket

Kuesioner menurut Sugiyono adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan data jika peneliti sudah terbiasa dengan variabel yang akan diukur dan harapan responden. Kuesioner adalah prosedur pengumpulan informasi dengan menyediakan sejumlah pertanyaan kepada responden yang akan ditanggapi nanti.²⁵ Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menyusun pertanyaan pada kuesioner, yaitu:

- a) Tujuan dan isi dari pertanyaan peneliti.
- b) Terdapat skala pengukuran.
- c) Bahasa yang mudah dipahami oleh responden.

²¹ M Sari, M. S., & Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 308–15, <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>.

²² Sari, M. S., & Zefri.

²³ Nina Shabrina et al, "Pengaruh Motivasi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Muslim Galeri Indonesia."

²⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

²⁵ Nina Shabrina et al, "Pengaruh Motivasi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Muslim Galeri Indonesia" 3, no. 2 (2020).

- d) Pertanyaan berbentuk tertutup dan bisa ditambah bentuk pertanyaan terbuka sebagai pelengkap.
 - e) Pertanyaan dapat bersifat positif dan negatif.
 - f) Pertanyaan tidak boleh bersifat ambigu atau membingungkan.
 - g) Pertanyaan dilarang mengarah pada persepsi yang baik atau sebaliknya.
 - h) Pertanyaan dilarang terlalu panjang dan bertele-tele.²⁶
2. Data sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono ialah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian dapat berupa buku referensi, jurnal penelitian, internet, dan lain sebagainya.²⁷

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis yang dilakukan dengan menelaah seluruh instrumen dalam suatu kajian informasi dikenal dengan teknik analisis data. Kegiatan menganalisis data dilakukan supaya data yang ada dapat mudah dipahami, sehingga didapatkan suatu kesimpulan.²⁸ Adapun pembagian teknik analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono ialah statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dalam keadaan saat ini untuk menganalisisnya. Statistik deskriptif menyajikan data dapat berupa berbagai macam bentuk, seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, dan perhitungan persentase.²⁹

²⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

²⁷ Jose Beno, Adhi Pratisha Silen, dan Melda Yanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) cabang Teluk Bayur)" *Jurnal Saintek Maritim* 22 (2) (2022).

²⁸ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

²⁹ Eko Purnomo and Euphrasia Suzy Suhendra, "Analisis Masa Kerja Dan Promosi Terhadap Kinerja Karyawan BPJS Ketenagakerjaan," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 5, no. 1 (2020): 32–43, <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.13801>.

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik menurut Suliyanto adalah sebuah model regresi yang didapat dari model kuadrat kecil biasa (*Ordinary Least Squares/OLS*) yang merupakan model regresi penghasil estimator tidak bias yang terbaik (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*).³⁰ Uji asumsi klasik juga dapat diartikan sebagai ketentuan yang harus dijalankan pada analisis regresi berganda.³¹ Uji asumsi klasik terbagi menjadi beberapa macam, yakni sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Salah satu cara untuk menentukan apakah suatu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji normalitas. Data dianggap normal jika meluas sepanjang garis dan mengikutinya. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.³²

b. Uji multikolinearitas

Pengujian yang berguna untuk menentukan apakah model regresi linier berganda memiliki korelasi yang tinggi atau dependen antar variabel adalah uji multikolinearitas. Gangguan terjadi ketika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen dan variabel dependen.

Nilai *tolerance*, *VIF (Variance Inflation Factor)*, dan besarnya hubungan antar variabel bebas merupakan indikator pengujian multikolinearitas. Sebuah model regresi dapat dikatakan bebas multikolinearitas apabila memiliki *VIF*

³⁰ Susanti Budiastuti and Sri Hartati, "AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi" 5, no. 1 (2022): 56–70.

³¹ Setiawati, "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI", *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 8 (2021).

³² Gun Mardiatmoko, "PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA (STUDI KASUS PENYUSUNAN PERSAMAAN ALLOMETRIK KENARI MUDA [*CANARIUM INDICUM L.*])", *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42.

dengan nilai tidak lebih dari 10 dan memiliki angka *tolerance* tidak kurang dari 0,10.³³

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians antar residual pengamatan dalam model regresi. Uji Glesjer digunakan dalam pelaksanaan tes ini.

Pengujian dengan metode *glesjer* memperoleh hasil nilai signifikansi variabel independen $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi kesamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Sehingga, uji *heteroskedastisitas* merumuskan hipotesis, sebagai berikut:

H_0 : Model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas

H_1 : Model regresi terjadi heteroskedastisitas.³⁴

d. Uji autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi antara residual satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi, uji autokorelasi dapat berguna. Uji autokorelasi pada umumnya digunakan untuk informasi deret waktu (*time series*), sehingga informasi rentang atau ordinal tidak harus menggunakan uji autokorelasi.³⁵ Tidak adanya autokorelasi merupakan ciri model regresi yang baik. Pengujian dengan menggunakan *Durbin Watson* (DW) dapat digunakan ketika melakukan uji autokorelasi, dengan nilai *Durbin Watson* (DW) diantara nilai d_U dan $(4 - d_U)$, sehingga dapat di simpulkan tidak terjadinya autokorelasi.³⁶

3. Analisis regresi linier berganda

Metode yang berguna untuk menentukan tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Pengaruh

³³ Setiawati, "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI."

³⁴ Djuli Sjafei Purba et all, "Pelatihan Penggunaan *Software* SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungan Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Kaya Abdi* 5 (2021): 202–8.

³⁵ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

³⁶ Susanti Budiastuti, Sri Hartati, dan Suseno, "Analisis Pengaruh Resiko Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)", *AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 5, no.1 (2022).

yang dihasilkan dari pengujian tersebut ada beberapa macam, yaitu:

- a. Pengaruh positif dan tidak signifikan.
- b. Pengaruh positif dan signifikan.
- c. Pengaruh negatif dan tidak signifikan.
- d. Serta, pengaruh negatif dan signifikan.

Penelitian yang didalamnya terdapat lebih dari satu variabel independen, maka analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini mempunyai 2 (dua) variabel independen, sehingga dapat disusun persamaan, sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

- Y = Variabel *impulse buying*
 β_0 = Nilai Y bila X = 0 atau nilai konstanta
 $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi
 X_1 = Variabel potongan harga
 X_2 = Variabel promosi.³⁷

4. Uji hipotesis

a. Uji secara parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri atau terpisah terhadap variabel terikat. Menurut Sanusi uji t digunakan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel melalui beberapa kriteria, sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi yakni 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi yakni 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dapat disimpulkan secara parsial variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).³⁸

b. Uji simultan dengan F-test (uji F)

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat pengaruh atau tidak. Uji F dilaksanakan secara

³⁷ Djuli Sjafei Purba et all, "Pelatihan Penggunaan *Software* SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungan Di Masa Pandemi Covid-19."

³⁸ Setiawati, "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI."

bersama-sama guna membuktikan hipotesis awal tentang variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis yang dapat diajukan untuk pengujian F ialah, sebagai berikut:

- 1) Hipotesis nol (H_0) diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersama-sama.
- 2) Hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersama-sama.

Kriteria pengujian dengan SPSS:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
 - 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.³⁹
- c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) ialah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Nilai yang dapat dihasilkan R^2 antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila R^2 mendekati 1 (satu) dapat diartikan kemampuan variabel bebas pada regresi tersebut semakin kuat dalam menerangkan variabel terikat. Sebaliknya, apabila R^2 mendekati 0 (nol) dapat diartikan variabel bebas semakin lemah dalam menerangkan variabel terikat.

Penggunaan uji koefisien determinasi terdapat kekurangan, yakni bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap bertambahnya variabel bebas, maka R^2 akan meningkat tanpa memperhatikan variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.⁴⁰

³⁹ Christalisana, "The Influence of Experience and Human Resources Character for Construction Management Consultant through the Working Quality in Project at Pandeglang District."

⁴⁰ Christalisana.